

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ukuran dewan komisaris (*board size*), komisaris independen (*board independence*) dan kepemilikan institusional (*institutional ownership*) terhadap kebijakan dividen. Penelitian menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan. Hal ini berarti besar atau kecilnya ukuran dewan komisaris tidak akan mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Peran dewan komisaris hanyalah sebagai perwakilan pemegang saham untuk mengawasi dan memberi nasihat kepada dewan direksi perusahaan. Dewan komisaris tidak ikut campur dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan seperti keputusan pembagian dividen.
2. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan. Hal ini menandakan bahwa peran komisaris independen di perusahaan hanya sebatas untuk mengawasi kegiatan dan kebijakan yang dilakukan oleh dewan direksi dan memberikan saran kepada dewan direksi. Seharusnya komisaris independen menjalankan kewajibannya tidak hanya demi kepentingan perusahaan tetapi juga

kepentingan pemegang saham yaitu mengenai pembagian dividen di perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak berpengaruhnya peran komisaris independen dalam mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan.

3. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi, maka semakin kecil dividen yang dibayarkan karena kuatnya kontrol yang dimiliki oleh pemegang saham institusi. Sehingga manajemen perusahaan sulit untuk bertindak *opportunistic* dalam menetapkan kebijakan dividen perusahaan. Selain itu, para pemilik saham dari institusi menginginkan keuntungan perusahaan digunakan untuk diinvestasikan kembali yakni untuk ekspansi perusahaan. Sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham dan kondisi ini akan meningkatkan keuntungan investor institusional. Hal tersebut yang menyebabkan semakin kecilnya dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam mempertimbangkan kebijakan dividen.

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, khususnya manajemen perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat mengoptimalkan *good corporate governance* perusahaan dalam menjaga eksistensi perusahaan dalam menerapkan kebijakan dividen sehingga perusahaan mampu meningkatkan kesejahteraan para manajemen perusahaan serta para pemegang saham. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan komisaris independen dalam perusahaan tidak mempengaruhi kebijakan dividen, sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin menanamkan modal untuk memperoleh dividen pada perusahaan, investor dapat melihat dari *corporate governance* pada perusahaan tersebut seperti besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pembagian dividen, agar para investor dapat lebih berhati-hati dalam berinvestasi.

C. Saran

Penelitian ini dapat memberikan peluang dalam mengembangkan penelitian ini. Maka, peneliti menyarankan untuk:

1. Menambahkan variabel-variabel bebas lainnya seperti *growth*, likuiditas, *profitabilitas* atau variabel lain mengenai *corporarte governance* seperti dewan direksi, kepemilikan manajerial atau mekanisme (proksi) lainnya

yang diharapkan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap penelitian mengenai kebijakan dividen perusahaan sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih bervariasi.

2. Mengganti atau memperluas ruang objek penelitian, tidak hanya perusahaan manufaktur melainkan sektor-sektor perusahaan lain yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti juga dapat menambahkan periode penelitian tidak hanya 5 tahun dan jumlah sampel sehingga hasil yang diharapkan dalam penelitian selanjutnya memperoleh tingkat keakuratan yang lebih tinggi.